

PENGALAMAN IBU HAMIL DALAM MELAKSANAKAN ANTENATAL CARE (ANC) PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI RSIA ROSIVA MEDAN

Mumun Maimunah Lubis¹, Lenny Lusya Simatupang^{1,*}

¹Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Murni Teguh

*Koresponding: lennylusya30@gmail.com

Abstract

Pregnant mother and their fetuses are a high-risk population during the transmission of the COVID-19 disease outbreak. During pregnancy, a mother needs regular checkups called antenatal care (pregnancy checks). With regular checkups, it is hoped that the risk of pregnancy or childbirth can be detected early, both for the mother and the fetus. Antenatal care (ANC) as one of the early screening efforts of pregnancy risk factors. Aims to detect abnormalities that may exist or will arise in the pregnancy as quickly as possible, and can be addressed immediately before it adversely affects the pregnancy. This research method is a type of qualitative research method with a phenomenological study approach. Data collection techniques used in this study with interview techniques. The sample used in this study used a purposive sampling technique and was snowball sampling. The participants in this study were 10 pregnant mothers in carrying out antenatal care during the COVID-19 pandemic at RSIA. Rosiva Medan. After the data was analyzed, the researchers found 3 themes, namely (1) a description of the examination of pregnant women during the covid-19 pandemic, (2) the efforts made by pregnant women to prevent the transmission of covid-19, (3) the satisfaction of pregnant women with services in carrying out antenatal care.

Keywords : Antenatal care, Covid-19, Pregnant Woman Experience

Abstrak

Ibu hamil dan janinnya merupakan populasi berisiko tinggi selama penularan wabah penyakit covid-19. Selama kehamilan, seorang ibu membutuhkan pemeriksaan secara teratur yang disebut dengan antenatal care (pemeriksaan kehamilan). Dengan pemeriksaan secara teratur diharapkan dapat mendeteksi lebih dini risiko kehamilan atau persalinan, baik bagi ibu maupun janin. *Antenatal care (ANC)* sebagai salah satu upaya penapisan awal dari faktor resiko kehamilan. Bertujuan untuk mendeteksi kelainan yang mungkin ada atau akan timbul pada kehamilan tersebut dengan lekas diketahui, dan segera dapat diatasi sebelum berpengaruh tidak baik terhadap kehamilan. Metode penelitian ini merupakan jenis metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi fenomenologi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan teknik wawancara. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan bersifat *snowball sampling*. Partisipan dalam penelitian ini berjumlah 10 ibu hamil dalam melaksanakan *antenatal care* pada masa pandemi covid-19 di RSIA. Rosiva Medan. Setelah data dianalisis, peneliti menemukan 3 tema yaitu (1) gambaran pemeriksaan ibu hamil selama pandemi covid-19, (2) upaya yang dilakukan ibu hamil untuk mencegah penularan covid-19, (3) kepuasan ibu hamil terhadap pelayanan dalam melaksanakan antenatal care.

Kata kunci : Antenatal care, Covid-19, Pengalaman Ibu Hamil

PENDAHULUAN

Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2012, angka kematian ibu (AKI) tercatat mencapai 359 per 100.000 kelahiran hidup. Salah satu upaya untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu dan perinatal adalah dengan pelayanan *antenatal care*. Penelitian di RS Dr. Pirngadi Medan, ditemukan kematian maternal sekitar 93,9% kelompok tidak terdaftar (kelompok ibu yang memeriksakan kehamilannya kurang dari 4 kali selama hamil).

Penilaian dalam penyelenggaraan kesehatan ibu hamil dapat dilakukan dengan melihat cakupan K1 (kunjungan ibu hamil yang pertama kali mendapat pelayanan antenatal oleh petugas kesehatan) dan K4 (kunjungan ibu hamil yang mendapat pemeriksaan kehamilan minimal empat kali sesuai jadwal yang dianjurkan yaitu satu kali pada trimester pertama, satu kali pada trimester kedua, dua kali pada trimester ketiga (Indrastuti & Mardiana, 2019). Berdasarkan data profil kesehatan Indonesia tahun 2019 yang dilakukan kementerian kesehatan proporsi pemeriksaan kehamilan di daerah Sumatera Utara meliputi kunjungan K4 sebesar 82,14%. Dari data badan statistik Deli Serdang tahun 2019 jumlah ibu hamil 42.268 orang dengan jumlah kunjungan K1 sebanyak 48.469 orang (94%) dan jumlah kunjungan K4 sebanyak 47.719 orang (93%). Indikator tersebut memperlihatkan akses pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil dan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan (Kemenkes RI, 2020).

Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARSCoV-2). Wabah penyakit Covid-19, yang dimulai di Wuhan, Cina, pada Desember 2019. Pada tanggal 11 Maret 2020, WHO telah mengumumkan bahwa Wabah Covid-19 sebagai pandemi secara global dan Indonesia juga termasuk (WHO, 2020; Banjarnahor, Tambunan & Harahap, 2023; Tambunan et al., 2021; Tambunan

& Banjarnahor, 2023; Wahyu & Simanullang, 2020). Di Indonesia angka kematian terus meningkat. Hingga bulan April tahun 2020 angka kematian dikarenakan Covid-19 di Indonesia mencapai jumlah 784 orang dinyatakan meninggal dan 9.771 orang terkonfirmasi positif, serta 1.391 orang dinyatakan sembuh (Kemenkes RI, 2020).

Gejala klinis Covid-19 biasanya muncul dalam dua hari hingga empatbelas hari setelah paparan. Ibu hamil dan janinnya merupakan populasi berisiko tinggi selama penularan wabah penyakit covid-19. Wanita hamil mengalami perubahan imunologis dan fisiologis yang membuatnya lebih rentan terhadap infeksi penularan Covid-19 (Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri, 2020).

Hingga saat ini, hasil dari 55 ibu hamil yang terinfeksi covid-19 dan 46 neonatus telah dilaporkan dalam literatur, tanpa bukti pasti vertical penularan. Perubahan fisiologis dan mekanis dalam kehamilan meningkatkan kerentanan terhadap infeksi secara umum, terutama bila sistem kardiorespirasi terpengaruh, dan mendorong perkembangan cepat ke gagal napas pada ibu hamil (Ahmad, Usman, Arifuddin & Patmahwati, 2021) oleh karena itu ibu hamil memerlukan perhatian khusus terkait pencegahan, diagnosis dan penatalaksanaan. Dampak pandemi Covid-19 menyebar secara luas di masyarakat. Semakin banyak masyarakat merasa cemas bahkan depresi diakibatkan pandemi ini. Kekhawatiran besar juga terjadi pada mayoritas ibu hamil.

Hasil penelitian Corbett et al (2020) didapatkan 83,1% wanita mengalami kekhawatiran tentang kesehatan mereka sejak terjadinya pandemi Covid-19, sementara pada wanita hamil mengalami peningkatan kekhawatiran lebih dari 50,7%. Kekhawatiran ini meliputi kekhawatiran tentang kehamilan 66,7% dan perawatan bayi sebanyak 35%. Dalam situasi pandemi covid-19 ini, banyak pembatasan ke semua layanan rutin

termasuk pelayanan kesehatan maternal dan neonatal. Seperti ibu hamil enggan ke puskesmas atau fasilitas pelayanan kesehatan lainnya karena takut tertular Covid-19 (Kemenkes RI, 2020). Pengetahuan tentang infeksi covid-19 pada ibu hamil masih kurang. Penundaan kegiatan posyandu selama pandemi covid-19 berdampak besar pada layanan imunisasi dasar dan penimbangan bayi dan balita (Setyawan & Purnomo, 2020).

METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan desain fenomenologi bersifat deskriptif (Simanullang & Tambunan, 2023). Partisipan dalam penelitian ini adalah ibu hamil dalam melaksanakan *antenatal care* (ANC) di masa pandemi Covid-19. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan bersifat *snowball sampling* dengan jumlah sampel 10 partisipan di RSIA Rosiva Medan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dengan durasi 60 menit setiap partisipannya. Teknik analisa data yang digunakan peneliti adalah menggunakan metode analisis menurut Harahap (2020) dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur tersebut adalah (1) reduksi data (*data reduction*), (2) penyajian data (*data display*) dan (3) penarikan simpulan.

HASIL PENELITIAN

Karakteristik Partisipan

Tabel 4.1 Karakteristik Partisipan

Data Partisipan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Pendidikan		
SMP	3	22,1%
SMA	3	34,5%
S1	4	43,4%
Pekerjaan		
Ibu Rumah Tangga	3	14,3%
Wiraswasta	5	42,9%
PNS	2	42,8%

Usia Kehamilan		
Trimester I	2	27,6%
Trimester II	5	41,2%
Trimester III	3	31,2%
Gravida		
Primigravida	4	46,9%
Multigravida	6	53,1%
Total	10	100%

Berdasarkan hasil penelitian diatas, didapatkan hasil bahwa mayoritas pendidikan adalah S1 sebanyak 43,4%. Berdasarkan pekerjaan, mayoritas pekerjaan adalah wiraswasta sebanyak 42,9%, berdasarkan usia kehamilan mayoritas usia kehamilan adalah mayoritas trimester II sebanyak 41,2%. dan berdasarkan gravida, mayoritas gravida adalah multigravida, sebanyak 53,1%.

Pengalaman ibu hamil dalam melaksanakan *antenatal care* (ANC) di masa pandemi covid-19 di RSIA Rosiva Medan

Data yang peneliti kumpulkan dari partisipan sudah sesuai hasil rekaman dan catatan terlampir. Adapun hasil penelitian dari kesepuluh (10) partisipan dengan tujuan mengetahui bagaimana pengalaman ibu hamil dalam melaksanakan *antenatal care* (ANC) di masa pandemi covid-19. Tema yang didapat dari hasil wawancara adalah sebanyak 3 tema terkait pengalaman ibu hamil dalam melaksanakan *antenatal care* (ANC) di masa pandemi covid-19 meliputi: (1) Gambaran pemeriksaan ibu hamil selama pandemi covid-19, (2) Upaya yang dilakukan ibu hamil untuk mencegah penularan covid-19, (3) Kepuasan ibu hamil terhadap pelayanan dalam melaksanakan *antenatal care* (ANC).

Tema 1: Gambaran pemeriksaan ibu hamil selama pandemi covid-19

Berdasarkan analisa data didapatkan sub tema, melakukan tindakan keperawatan secara mandiri dimana pemeriksaan sesuai jadwal/arahan yang di tetapkan saat melakukan pemeriksaan kehamilan menurut partisipan yaitu:

“Ya rutin lah saya melakukan pemeriksaan kehamilan”. [P1]

“Ya saya rutin melakukan pemeriksaan kehamilan ini, trimester I 1x kunjungan, trimester II 1x kunjungan, trimester III 2x kunjungan lebih rutin karna kan sudah mau memasuki masa melahirkan ya.... ”. [P2]

“Iya saya rutin melakukan pemeriksaan kehamilan..., karna kan memang sudah dianjurkan dokter untuk rutin melakukan pemeriksaan kehamilan sampai waktunya lahiran... trimester I 1x pemeriksaan, trimester II 1x pemeriksaa dan trimester III 2x pemeriksaan”. [P3]

“Alhamdulillah saya selalu rutin dalam melakukan pemeriksaan kehamilan ini..., trimester I 1x pemeriksaan, trimester II 1x pemeriksaan dan trimester III 2x pemeriksaan.... pada trimester akhir dokter menyarankan rutin melakukan pemeriksaan kehamilan... karna sudah mau memasuki tahap kelahiran... agar tau bagaimana jalan lahir si bayi... ”.[P4]

“Saya tetap rutin melakukan pemeriksaan kehamilan... trisemester I 1x kunjungan, trimester II 1x kunjungan, dan trimester III 2x kunjungan... sampai masa persalinan...” [P5]

“Saya rutin dalam melakukan pemeriksaan kehamilan... karna bagi saya wajib dilakukan yaa... untuk melihat perkemabangan bayi dalam kandungan saya.... trimester I 1x kunjungan, trimester II 1x kunjungan, trimester III lebuah rutin... dalam sebulan bisa dua kali kunjungan...”.[P6]

“Rutin.... ya karna kan memang sudah ada jadwalnya yg diberikan dari dokter.... untuk memeriksakan kehamilan saya jadi ... sesuai jadwal lah..., trimester I 1x pemriksaan, trimester II 1x pemeriksaan dan trimester III 2x pemeriksaan gtu yahh ”. [P7]

“Saya rutin melakukan pemeriksaan kehamilan ini... trimester I 1x kunjungan

ya..., trimester II 1x kunjungna dan trimester III 2x kunjungan...”. [P8]

“Saya rutin melakukan pemeriksaan kehamilan..., trimester I 1x kunjungan pemeriksaan, trimester II 1x kunjungan... dan trimester III 2x yah.. ”. [P9]

“Saya rutin melakukan pemeriksaan kehamilan... , karan memang sudah ada jadwal yang di tetapkan untuk rutin pemeriksa kandungan kan.. trimester I 1x kujungan, trimester II 1x kunjungan, trimester III 2x lebih rutin ...”. [P10]

Tema 2: Upaya yang dilakukan ibu hamil untuk mencegah penularan Covid-19

Berdasarkan analisa data diperoleh sub tema “Pengetahuan pencegahan Covid-19”. Berdasarkan sub tema tersebut adapun upaya pencegahan covid-19 yang di perintahkan (Kemenkes RI, 2020) diantaranya yaitu:

- Mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir, jika tidak ada gunakan handsanitaizer
- Memakai masker saat keluar rumah atau saat bepergian.
- Menjaga jarak dengan orang lain 1-2 meter
- Menjauhi kerumunan atau social distancing untuk menghindari terkena droplet dari orang yang berbicara.
- Mengurangi mobilitas dan interaksi

Beberapa anjuran tersebut maka dilakukan pengkategorian upaya pencegahan covid-19 diantaranya: mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, mengurangi mobilitas dan interaksi. Dari kategori tersebut maka diperoleh beberapa pertanyaan dalam upaya yang dilakukan ibu hamil untuk mencegah penularan Covid-19.

1. Mencuci tangan

“Saya mengikuti protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah..., seperti mencuci tangan”. [P1]

“Emm... saat memeriksa kehamilan di masa pandemi ini... peraturan kesehatan memang di perketat ya, salah satunya kita di haruskan mencuci tangan terlebih dahulu”. [P2]

“Dengan mentaati ketentuan pemerintah yahh... sebelum melakukan pemeriksaan kehamilan ini... seperti selalu menjaga kebersihan tangan dengan cairan pencuci tangan atau handsanitaizer, agar terhindarnya covid-19”. [P3]
“Mencuci tangan dengan handsanitaizer atau dengan air mengalir” [P4]

2. Memakai masker

“Dengan cara memakai masker, karna kita memang sudah di haruskan memakai masker sekarang”. [P5]
“Memakai masker yah ... di masa pandemi seperti ini memang di haruskan memakai masker” [P6]

3. Menjaga jarak

“Menjaga jarak ... saling mematuhi protokol kesehatan terlebih dahulu... itu aja sih”. [P7]

“Yahh dengan menjaga jarak ... untuk menghindari penyebaran covid-19 [P8]

4. Menjauhi kerumunan

“Pada saat pemeriksaan kehamilan.... disini kita memang tidak diperbolehkan berkerumun yah... karnakan dapat menimbulkan penularan covid juga”. [P9]

5. Mengurangi mobilitas dan interaksi

“Saat melakukan pemeriksaan kehamilan ini, memang kita di ingatkan untuk mengurangi berinteraksi sosial”. [P10]

Tema 3: Kepuasan Ibu hamil Terhadap Pelayanan dalam Melaksanakan antenatal care (ANC)

Berdasarkan analisa data didapatkan sub tema melakukan pelayanan yang sangat baik, memberikan informasi tentang kehamilan masing-masing ibu hamil, menurut partisipan yaitu:

1. Melakukan pelayanan yang sangat baik

Hasil informasi yang diberikan oleh ibu hamil dalam melaksanakan *antenatal care* pelayanan yang diberikan di RSIA. Rosiva memberikan pelayanan sangat baik, berikut merupakan ungkapan dari Ibu hamil.

“Sejauh ini saat saya melakukan pemeriksaan kehamilan saya merasa sangat puas ..., walaupun di masa pandemi tetapi pelayanannya tetap bagus dalam melayani pasien” [1]

“Saya merasakan puas ... saat saya melakukan pemeriksaan kehamilan... dokter dan perawatnya memberikan pelayanan yang sangat bagus yaa”. [P2]

“Kalau saya puas yahh, disini pelayanan kesehatannya bagus sekali, walaupun pandemi disini sangat memeperhatikan protokol kesehatan” [P3]

“Puas ... karna memang bagus disini pelayanan nya... [P4]

2. Melakukan pelayanan yang baik dan memberikan informasi tentang kandungan pada masing-masing ibu hamil

Hasil informasi yang diberikan oleh ibu hamil dalam melaksanakan *antenatal care* pelayanan yang diberikan di RSIA. Rosiva memberikan pelayanan baik dan dapat informasi tentang kadungan pada masing-masing ibu hamil, berikut merupakan ungkapan dari Ibu hamil.

“Iyaa saya merasa puas karna ketika saya melakukan pemeriksaan kehamilan dokter dan perawat nya selalu memberikan pelayanan yang baik kepada saya dan memberikan penjelasan kepada saya sehingga saya mengetahui apa saja yang tidak saya ketahui mengeni kehamilan saya”. [P5]

“Saya selalu puas..., saat saya melakukan pemeriksaan kehamilan sayaaa... dengan tindakan petugas kesehatannya yang baik, sopan dan ramah.... begitu juga dengan penjelasan yang diberikan kepada saya... terkait kehamilan saya”. [P6]

“Saya merasa puas saat memeriksakan kehamilan ya.. karna mereka juga memberitahu semuanya tentang kehamilan saya sudah memasuki usia kehamilan beberapa dan mereka selalu periksa kesehatan saya dengan sopan, jadi saya puas lah... [P7]

“Saya merasa puas sih yahhh... dalam melakukan pemeriksaan kehamilan.... banyak yang saya ketahui mengenai kehamilan saya khususnya... “ [P8]

“Iyaa.... saya sangat puas yah, informasi yang di jelaskan juga sangat baik, pelayanannya juga bagus walaupun pandeemi yah, dokternya juga sabar banget disini” [P9]

“Saya puas melakukan pemeriksaan kehamilan disini, dari pelayanannya, dokter dan perawatnya penyabar yah... jadi saya juga tidak khawatir disini” [P10]

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisa data diperoleh sub tema yang mana melakukan pelayanan yang sangat baik dan baik, memberikan informasi tentang kehamilan masing-masing ibu hamil, berdasarkan hasil wawancara partisipan merasa puas, dalam melakukan pemeriksaan kehamilan terhadap pelayanan. Hasil analisis data yang dilakukan menunjukkan semua responden yang puas dengan pelayanan di RSIA. Rosiva Medan hal tersebut dapat diberikan pernyataan dari salah satu responden:

“Iyaa saya merasa puas karna ketika saya melakukan pemeriksaan kehamilan dokter dan perawat nya selalu memberikan pelayanan yang baik kepada saya dan memberikan penjelasan kepada saya sehingga saya mengetahui apa saja yang

tidak saya ketahui mengenai kehamilan saya”. [P5]

Pelayanan kesehatan merupakan salah satu indikator dalam mengetahui tingkat kepuasan ibu hamil terhadap pelayanan ANC. Tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan bagi masyarakat harus mempunyai (kemampuan), (sikap), (penampilan), (perhatian), (tindakan) dan (tanggung jawab). Enam hal tersebut harus dimiliki oleh tenaga kesehatan agar pasien atau pelanggan merasa puas dengan pelayanan yang telah diberikan oleh tenaga kesehatan. Karena kepuasan pelanggan merupakan hal yang penting bagi pemberi pelayanan kesehatan, agar pelanggan atau pasien tidak beralih ke tenaga kesehatan yang lain.

Ketentuan yang diberikan RSIA. Rosiva Medan merupakan tindakan yang sesuai dari Kementerian Kesehatan. Dari kualitas pelayanan yang diberikakan RSIA. Rosiva Medan tersebut bahwa kepuasan pasien merasa puas dengan pelayanan yang baik oleh tenaga kesehatan dalam melakukan pemeriksaan hal tersebut dapat mempengaruhi tingkat kepuasan pelanggan atau pasien.

KESIMPULAN

Hasil wawancara mendalam yang dilakukan terhadap 10 (sepuluh) partisipan, maka penelitian ini menemukan sebanyak 4 tema terkait pengalaman ibu hamil dalam melaksanakan *antenatal care* (ANC) pada masa pandemi covid-19 di RSIA Rosiva Medan meliputi (1) Gambaran pemeriksaan ibu hamil selama pandemi covid-19, (2) Upaya yang dilakukan ibu hamil untuk mencegah penularan covid-19, (3) Kepuasan ibu hamil terhadap pelayanan dalam melaksanakan antenatal care, Dari hasil penelitian kepada 10 (sepuluh) partisipan dapat disimpulkan bahwa:

1. Ibu hamil sadar pentingnya kondisi perkembangan bayi dalam kandungannya dengan selalu rutin dalam melakukan jadwal dari yang

- sudah ditetapkan sesuai arahan dari dokter.
2. Ibu hamil memahami cara upaya dalam mencegah penularan covid-19 berdasarkan kementerian kesehatan bahwa melaksanakan pedoman ANC saat pandemi covid-19.
 3. Pelayanan yang diberikan RSIA Rosiva saat melaksanakan ANC pada masa pandemi covid-19 memberikan pelayanan yang puas terhadap ibu hamil dengan mematuhi protokol kesehatan sesuai dengan peraturan menteri kesehatan.

SARAN

Saran yang dapat dilakukan kepada peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dan mendalam mengenai pengalaman ibu hamil dalam melaksanakan antenatal care pada masa pandemi Covid-19 baik dalam penelitian kualitatif ataupun kuantitatif.

REFERENSI

- Ahmad, M., Usman, A. N., Arifuddin, S., & Patmahwati, P. (2021). Persiapan Persalinan dan Kelahiran Di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(3), 109–113.
- Banjarnahor, S., Tambunan, D. M., & Harahap, N. A. (2023). Efektivitas Posisi Tengkurap Dalam Mengoptimalkan Pengembangan Paru-Paru Pada Masyarakat Dengan Covid-19 Isoman. *Jurnal Ilmiah Pengabdian pada Masyarakat*, 2(1), 21-28.
- Corbett, G. A., Milne, S. J., Hehir, M. P., Lindow, S. W., & O'connell, M. P. (2020). Health anxiety and behavioural changes of pregnant women during the COVID-19 pandemic. *European journal of obstetrics, gynecology, and reproductive biology*, 249, 96-97
- Indrastuti, A. N., & Mardiana. (2019). Pemanfaatan Pelayanan Antenatal Care di Puskesmas. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 3(3), 369–381.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI). (2019). *Health Statistics (Health Information System). Short Textbook of Preventive and Social Medicine.* https://doi.org/10.5005/jp/books/11257_5.
- Harahap, N. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Medan: Wal Ashri Publishing.
- Setyawan, A., & Purnomo, F. A. (2020). Sosialisasi Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil dan Balita dalam Pemantauan Secara Mandiri Pada Era Pandemi COVID-19 di Kelurahan Ngesrep Semarang. In *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat UNDIP*, 1(1), 549-554.
- Simanullang, R. H., & Tambunan, D. M. (2023). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Deepublish.
- Tambunan, D. M., Nurjanah, N., Rahmayanti, S. D., Imelisa, R., & Abdullah, B. F. (2021). Impact of COVID-19 pandemic on mental and emotional wellbeing among children: A systematic review. *Malaysian Journal of Medical Research (MJMR)*, 5(3), 11-20.
- Tambunan, D. M., & Banjarnahor, S. (2023). Prevalensi Post-Traumatic Stress Disorder (Ptsd) Di Antara Perawat Pasca Terkonfirmasi Covid-19 Di Provinsi Sumatera Utara. *Indonesian Trust Health Journal*, 6(1), 41-49.
- Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri (T. K.K.D.). (2020). Pedoman umum menghadapi PANDEMI COVID-19 bagi pemerintah daerah: pencegahan, pengendalian, diagnosis dan manajemen. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689-1699.

- Wahyu, A., & Simanullang, R. H. (2020). Student stress due to online learning during the COVID-19 pandemic. *Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 5(2), 153-157.
- World Health Organization (WHO). (2020). *Coronavirus disease (COVID-19): Pregnancy and childbirth*. World Health Organizations.